

## ABSTRAKSI

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak dan persepsi zakat sebagai pengurang pajak terhutang terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. Populasi penelitian ini adalah populasi adalah semua wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Batang, total sampel wajib pajak berjumlah 54 sampel diambil dengan menggunakan metode *convenient sampling*. Jenis data yang dipergunakan adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap motivasi pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan persepsi zakat sebagai pengurang pajak terhutang berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak.

*Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, Persepsi Zakat Sebagai Pengurang Pajak Terhutang dan Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi*

## ABSTRACT

*The aim in this study was to determine the effect of tax knowledge, the quality of tax services, tax penalties and the perception of zakat as a deduction from the tax payable on the motivation of individual taxpayers in paying taxes. This study population is the population are all individual taxpayers in Batang, a total sample of taxpayers totaling 54 samples are taken using the method of sampling convenient. The type of data used is primary data using questionnaires data collection methods. The method of analysis in this study is multiple regression analysis. The results showed that the knowledge of the tax does not affect the tax motivation, quality of service, sanctions and perception zakat tax as a deduction from the tax filings affect the motivation of the taxpayer.*

*Keywords: Knowledge Taxation, Quality Tax Service, Tax Sanctions, Perception Zakat For Reducing the Tax Payable and Tax Personal Motivation*

## INTISARI

Pajak sebagai sumber penerimaan negara untuk membiayai pembangunan. Pemerintah menempatkan sektor perpajakan sebagai salah satu wujud untuk meningkatkan daya dukung rakyat dalam pembangunan. Karena betapapun besarnya peranan pemerintah, disiplin serta dedikasi aparaturnya dalam pengelolaan pembangunan, partisipasi masyarakat sangatlah diperlukan untuk menjamin berhasilnya pembangunan tersebut (Siahaan, 2010).

Motivasi dapat dilakukan oleh pemerintah melalui peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pajak bagi suatu negara, melalui sosialisasi yang dilakukan pada tingkat dasar atau daerah ataupun tingkat atas atau pusat. Informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan. Seiring bertambahnya pengetahuan pajak seseorang karena dengan pengetahuan pajak yang tinggi para wajib pajak sadar akan kewajibannya dan tahu akan akibatnya jika tidak memenuhi kewajibannya dan memotivasi pada dirinya untuk membayar pajak. Kualitas pelayanan yang baik, yaitu kualitas interaksi, lingkungan serta hasil kualitas pelayanan yang diberikan Kantor Pelayanan Pajak sudah baik maka hal tersebut dapat memberikan persepsi positif terhadap pajak yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi wajib pajak dalam membayar pajak. Dengan beratnya sanksi yang diberikan berupa sanksi administrasi dan sanksi pidana kepada para wajib pajak yang melanggar diharapkan wajib pajak jera dan memiliki motivasi untuk membayar pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Caroko, Susilo dan Zahroh (2015), Yulianawati (2011), Pratiwi dan Setiawan (2012), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak, sehingga di kemukakan 4 hipotesis dalam penelitian ini adalah : 1) pengetahuan pajak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. 2) Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. 3) sanksi pajak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. 4) zakat sebagai pengurang pajak terhutang berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. Sampel yang dipergunakan adalah 54 wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Batang yang di peroleh dengan cara penyebaran kuesioner dengan teknik pengambilan sampel convenien sampling. Sedangkan untuk menguji hipotesis dipergunakan regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa Pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap motivasi pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan persepsi zakat sebagai pengurang pajak terhutang berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak.